

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri Cimanggu II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena selain sebagai tempat mengajar peneliti, juga dapat memudahkan pengembangan metode pembelajaran yang akan meningkatkan kinerja guru dan aktifitas siswa sehingga tujuan pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai dengan maksimal.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian tindakan kelas ini dalam waktu 4 bulan mulai bulan maret sampai bulan juni 2012.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Cimanggu II tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 30 siswa. Alasan peneliti mengambil siswa kelas V sebagai subjek penelitian karena siswa kelas V SDN Cimanggu II mengalami kesulitan dalam memahami keragaman suku bangsa dan budaya indonesia, sehingga mereka kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu untuk memecahkan masalah yang dialami maka peneliti menerapkan strategi pembelajaran inkuiri.

Aan Amrulloh, 2012

Penggunaan Strtegi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Pokok Bahasan Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action resarc*). Hal ini karena penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktek (proses dan hasil) pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung yang bersifat reflektif , kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subyek yang diteliti adalah siswa.

Metode penelitian tindakan kelas ini, menggunakan pengolahan data kualitatif, hal ini sesuai dengan pendapat bogdan dan taylor (moleong, 2002:3) yang menyatakan bahwa “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Dasar pertimbangan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini, berdasarkan pendapat moleong (2002:5) yang menyatakan bahwa:

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat antara peneliti dan responden.

Aan Amrulloh, 2012

Penggunaan Strtegi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Pokok Bahasan Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersamadan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Moleong (2002:6) menyatakan, “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif”. Dengan demikian proses dan hasil penelitian yang dilakukan di gambarkan dengan jelas melalui penggunaan kata-kata.

## 2. Desain Penelitian

Adapun model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini diadopsi dari model Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2005:66,) yaitu ‘model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang, dan berkelanjutan. Artinya semakin lama diharapkan semakin menunjukkan perubahan atau pencapaian target’.

Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap observasi (*observing*), dan refleksi (*reflekting*). Untuk penilain lembar observasi guru juga menggunakan penilaian proses yang terdiri dari 3 aspek, yaitu perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Penilaian terhadap guru ini dilakukan oleh teman sejawat atau guru penjaskes. Masing-masing aspek memiliki skor tertinggi 4. Penjelasan untuk setiap deskripornya adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Diisi dengan tanda ceklis esuai dengan kriteria berikut :

Aan Amrulloh, 2012

Penggunaan Strtegi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Pokok Bahasan Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. 4 : jika semua indikator dilaksanakan
- b. 3 : jika hanya tiga indikator saja yang dilaksanakan
- c. 2 : jika hanya dua indikator saja yang dilaksanakan
- d. 1 : jika hanya satu indikator yang dilaksanakan

Penilaian (dalam %) :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor total}}$

Keterangan :

81 – 100 = baik sekali

61 – 80 = baik

41 – 60 = cukup

21 – 40 = kurang

0 – 20 = kurang sekali

#### **D. Teknik Pengolahan Data Hasil**

Aspek yang dinilai dalam penilain hasil penerapan strategi pembelajaran inkuiri berdasarkan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 65. Di bawah ini diperlihatkan cara penghitungan skor dan KKM materi keragaman suku bangsa dan budaya indonesia :

Cara penghitungan skor tes hasil belajar :

- 1) Soal terdiri dari 20 nomor
- 2) Setiap soal diberi skor 1

Aan Amrulloh, 2012

Penggunaan Strtegi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Pokok Bahasan Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di daamnya. Langkah selanjutna adlah menyusunnya dalam satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada laangkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokuskan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representatif grafik, dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari penyajian data yang telah , diorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang luas.

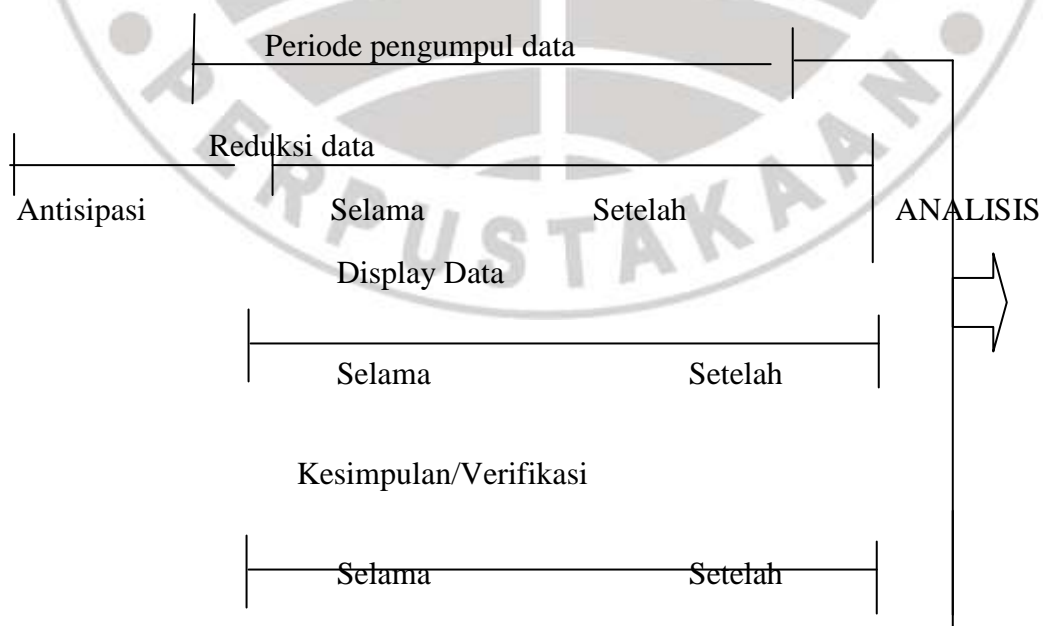
Proses analisis data dalam penelitian ini di mulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan ,dimaknai, disimpulkan, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut sugiyono (2007:2o7) analisis data



dalam penelitian kualitatif merupakan “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Jadi peneliti melakukan analisis data penelitian selama dan setelah data terkumpul dari berbagai sumber yang dilakukan. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.

Pernyataan Sugiyono mengenai analisis data juga didukung oleh Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2003:37), mereka mengemukakan bahwa ‘Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, dan *display*, dan *coclusion drawing/verivication*’. Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut.



Gambar 3.1

## Komponen Dalam Analisis Data (Flaw Model)

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, sehingga akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami selanjutnya.

c. *Conclusion Drawing Verivication*



Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Proses analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Setelah data terkumpul dari alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian kemudian data tersebut diberikan simbol-simbol atau kode-kode tertentu untuk memudahkan penyusunan kategori data dan perumusan sejumlah hipotesis mengenai rencana tindakan selanjutnya, peneliti akan melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data penelitian ini.

#### **F. Validitas Data**

Validasi data pada penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005:168-171), yaitu ‘triangulasi, member check, audit trail, dan expert opinion’. Kesimpulan dari validitas data tersebut adalah :

1. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan sumber lain, yakni membandingkan kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan data yang diperoleh dari sumber lain yakni guru dan siswa.

2. *Member chek*, dilakukan untuk meninjau kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian dengan mengkonfirmasi pada sumber data. Dalam kegiatan member hek, eneliti menginformasikan data temuan ya diperoleh baik kepada guru maupun siswa melalui kegiatan reflektif-kolaratif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran.
3. *Audit Trail*, dilakukan dengan cara mendiskusikan kebenaran data beserta prosedur pengumpulannya dengan guru lain yang mengajar mata pelajaran sejenis, pembimbing peneliti senior, dan teman-teman peneliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validasi yang tinggi.
4. *Expert Opinion*, Dilakukan dengan cara pengecekan data terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan temuan-temuan dalam penelitian kepada pembimbing dan dosen mata kuliah IPS sehingga validasi dat temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan validasi di atas, maka vlidasi data yang akan digunakan adalah teknik *member chek dan triangulasi*. Untuk validitas data member chek, setelah wawancara dengan guru dan siswa serta observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, peneliti memeriksa hasil wawancara dan observasi.

Dalam melakukan triangulasi, setelah observasi dan wawancara kinerja guru dan aktivitas siswa peneliti akan membandingkan serta mendiskusikan hasil observasi tersebut dengan guru kelas V.

Untuk *Expert Opinion*, yakni mengecek kesahihan hasil temuan peneliti dengan pakar dibidangnya. Pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian, dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang peneliti kemukakan. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasikannya dengan dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd dan Bapak Drs. Faqih Samlawi, M.A, kepala sekolah dan guru kelas V SDN Cimanggu II sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

